



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI
7335/MD-D/SD-S1/2025

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

RIDA NURHASANAH SOLIN
NIM. 12140422883

PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDY MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025 M/1446 H



PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul "Pengelolaan Program Dakwah Sosial Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Provinsi Riau" ditulis oleh:

Nama : Rida Nurhasanah Solin
NIM : 12140422883
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Mei 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Sekretaris/Pengaji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Ketua/Pengaji 1

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Pengaji 3

Perdamaihan, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Pengaji 4

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP: 19720817 200910 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH SOSIAL YAYASAN KESEJAHTERAAN MADANI (YAKESMA) PROVINSI RIAU

Disusun Oleh :



Rida Nurhasanah Solin
NIM. 12140422883

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 6 Mei 2025

Pekanbaru, 6 Mei 2025
Pembimbing,


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002


UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN ORISINALITAS

: Rida Nurhasanah Solin

: 12140422883

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 6 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Rida Nurhasanah Solin
NIM. 12140422883

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rida Nurhasanah Solin
NIM : 12140422883
Judul : Pengelolaan Program Dakwah Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA)
di Desa – Desa Terpencil Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 November 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

~~Muhasin, S.Ag., M.Pd.I~~
NIP.19680513 200501 1 009

Penguji II.

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 6 Mei 2025

1 Berkas
Lampiran
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hal. Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Rida Nurhasanah Solin**
NIM : 12140422883
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pengelolaan Program Dakwah Sosial Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Provinsi Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diujii dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 6 Mei 2025

Pembimbing,


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui:
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hal. Pengajuan Ujian Skripsi
Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penelitian, pengembangan
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dalam mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama : Rida Nurhasanah Solin
NIM : 12140422883
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Program Dakwah Sosial Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Provinsi Riau

ABSTRAK

Penelitian ini fokus tentang program dakwah sosial yang dilakukan Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Provinsi Riau. Lembaga ini berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada Da'i dan guru mengaji di daerah terpencil. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan program dakwah sosial YAKESMA Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan program dakwah YAKESMA Provinsi Riau. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian adalah Kepala Cabang, Bidang umum dan keuangan, Bidang program , Kemitraan dan Jaringan serta penerima manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program dakwah sosial YAKESMA dilakukan secara sistematis, dimulai dari penyusunan rencana tahunan hingga evaluasi berkala. Program-program disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, seperti bantuan untuk guru ngaji dan da'i, pemberian beasiswa, serta penyelenggaraan kajian rutin. YAKESMA juga menggunakan media sosial untuk menjangkau masyarakat lebih luas dan mendokumentasikan kegiatan secara transparan. Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan.

Kata kunci: Pengelolaan program dakwah, dakwah sosial, YAKESMA.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama : Rida Nurhasanah Solin
NIM : 12140422883
Major : Da'wah Management
Title : Management of the Social Da'wah Programs of the
Madani Welfare Foundation (YAKESMA) of Riau
Province

ABSTRACT

This research focuses on the social da'wah programs carried out by the Madani Welfare Foundation (YAKESMA) of Riau Province. The organization plays an active role in providing assistance to da'is and Qur'an teachers in remote areas. The main research question is how the social da'wah programs of YAKESMA Riau are managed. The aim of this study is to understand the management of YAKESMA's da'wah programs in Riau Province. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The informants in this study include the Branch Head, General and Financial Division, Program Division, Partnership and Networking Division, and program beneficiaries. The findings show that YAKESMA manages its social da'wah programs systematically, starting from annual planning to regular evaluations. Programs are designed based on community needs, such as assistance for da'is and Qur'an teachers, scholarships, and regular religious study sessions. YAKESMA also utilizes social media to reach a wider audience and document activities transparently. Program evaluations are conducted regularly to improve the quality and effectiveness of the initiatives.

Keywords: Da'wah program management, social da'wah, YAKESMA.

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur peneliti mengucapkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, Puji syukur peneliti ucapan kehadirat Allah SWT, Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengelolaan Program Dakwah Sosial Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Provinsi Riau**". Sholawat serta salam tak lupa terlimpahkan kepada junjungan alam, intan berliannya kota mekkah buah hati siti Aminah dan putranya Abdullah nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak melibatkan pihak lain yang telah memberikan masukan dan saran, baik dalam hal bimbingan, bantuan, maupun saran.ucapan terimakasih yang tak terhingga, penulis sampaikan kepada dua sosok paling berharga dalam hidup yaitu, kepada cinta pertamaku Ayahanda Madun Solin dan Pintu Surgaku Ibunda Nurhasil Bancin. Terimakasih atas segala pengorbanan, doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan yang tak ternilai harganya dalam setiap langkah hidup penulis. Terimakasih telah menjadi tempat pulang yang penuh cinta dan ketulusan. Maaf jika penulis belum mampu membalas seluruh pengorbanan yang telah diberikan. Setiap lembar dalam skripsi ini adalah bukti kecil perjuangan penulis untuk menjadi pribadi yang kelak dapat membanggakan Ayah dan Mamak. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Semoga Allah senantiasa mencerahkan rahmat dan ridha dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Dan kepada cinta kasih keempat abang kandung saya yaitu Supriandi Solin, Aryo Iskandar Solin, Mas Rizal Solin dan Sahrin Maulidin Solin dan kedua kakak kandung saya Sity Nurhafsahifah Solin dan Sity Nuraisah Solin dan Adik saya Suci Rahmadani Solin, terimakasih atas segala doa, usaha dan motivasi yang telah diberikan kepada saya hingga bisa ketahap saat ini. Dan kepada keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada saya sehingga skripsi ini terselesaikan. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan. Dan tidak lupa penulis ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag dan para staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di kampus ini.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Firdaus El-Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc., Ph.D dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag dan Muhlasin, M.Pd.I selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi dan arahan ataupun masukan dalam perjalanan penulisan skripsi saya dari awal hingga akhir menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta Pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan maupun sosial kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada kepala cabang dan seluruh pengurus Yayasan Kesejahteraan Madani Provinsi Riau yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada Yayasan ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan untuk Khairi Azkia Fazra, Pairus Ayainas Pinem, Erfina Pinayungan, dan teman-teman lainnya atas segala bantuan, motivasi, dan persahabatan yang telah terjalin. Solidaritas dan semangat yang kita bangun sejak di pesantren telah menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
9. Kepada teman KKN yaitu Alisya Tara Amanda dan Dina Febriyani Maghfiroh, Terimakasih banyak atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
10. Kepada orang yang sudah penulis anggap sahabat, yaitu Iwina Rasyada, Lasmi dan Rahmi Hayati Nasution yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik, terimakasih untuk tidak meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi gerda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada diperantauan ini. Dan selalu meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang sedang dihadapi akhir-akhir ini akan berakhir.
11. Kepada Group Tim pejuang S.Sos yaitu Putri Inda Permata, Ribatunnafilah, Retno Wulandari, Rindi Mardiana, Silvia Fitri Andriani, Yesa Junia Putri, Hilda Nahari Pohan, Yulia Rahm, Servina. yang telah bersama penulis selama perkuliahan ini.
12. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman terkasih dari Class C dan Manajemen Dakwah angkatan 21 yang tak hanya



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dan memberikan ide untuk skripsi ini, tetapi juga menjadi sahabat seperjalanan selama kuliah.

13. Sebagai ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan, penulis berharap Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan limpahan rahmat di dunia dan akhirat. Penulis menyadari keterbatasan dalam skripsi ini dan terbuka terhadap kritik serta saran konstruktif demi perbaikan di masa depan. Semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca dan menjadi inspirasi bagi generasi selanjutnya. Aamiin.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Rida Nurhasanah Solin. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil. Terimakasih karena tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri, berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri. Kamu hebat dan kamu kuat, Rida Nurhasanah Solin.

Pekanbaru, 10 Mei 2025

Rida Nurhasanah Solin
NIM. 12140422883

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Berpikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Lokasi dan waktu penelitian	17
C. Sumber data Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Validitas Data.....	19
F. Teknik analisis data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
A. Sejarah berdirinya Yayasan Kesejahteraan Madani Riau	21
B. Visi dan Misi Yayasan Kesejahteraan Madani Riau.....	22
C. Program Yayasan Kesejahteraan Madani Riau.....	22
D. Struktur Yayasan Kesejahteraan Madani Riau	24
E. Media Online Yayasan Kesejahteraan Madani Riau	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	37
BAB VI PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	16
Gambar 3.1 Informan Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Logo Yayasan Kesejahteraan Madani Riau	21
Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan	24
Gambar 4.3 Instagram Yakesma Riau	25
Gambar 4.4 Website Yakesma Riau	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada sekelompok besar jama'ah.(Mokodompit, 2022). Dakwah bertujuan untuk mengarahkan manusia kejalan dan kondisi yang lebih baik. Dakwah juga berarti mengajak kebaikan yang di ridhai oleh Allah SWT dan mencegah perbuatan buruk yang dibenci oleh-Nya.(Hardian, 2018)Dakwah adalah bagian yang tidak terpisahkan dari aspek yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Oleh karena itu, objek material yang menjadi kajian dalam ilmu dakwah mencakup empat aspek utama: Tuhan, Manusia, Lingkungan, dan Ajaran agama itu sendiri. Berdasarkan objek kajiannya, dakwah merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk menyampaikan ajaran agama yang diberikan oleh Tuhan, dengan tujuan menciptakan pengaruh positif terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan dengan menyampaikan pesan-pesan positif bermuansa keagamaan atau ilahi kepada masyarakat, baik diperkotaan maupun dipedesaan (terpencil). Menyampaikan pesan ini adalah kewajiban setiap muslim yang sudah baligh. Tentunya perkotaan dan perdesaan memiliki cara berfikir yang berbeda, sehingga setiap da'i harus mampu menyampaikan materi dakwah yang sesuai dengan pemikiran masing-masing daerah tersebut. (Hidayat. N., 2021)

Islam merupakan agama yang menekankan pentingnya dakwah, karena berdakwah merupakan perintah yang wajib dilaksanakan. Ajaran islam mengarahkan umatnya untuk menyebarkan agama agar islam dapat diterima, dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh manusia. Manusia sebagai makhluk mono-dualisme memiliki dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Untuk mencapai kebahagiaan dan kesempurnaan hidup, manusia perlu memenuhi kebutuhan kedua unsur ini. Jasmani yang berasal dari materi memerlukan kebutuhan fisik seperti pangan, sandang, dan papan. Sementara itu, sebagai makhluk rohani, manusia memerlukan kebutuhan non-materi seperti agama, kasih sayang, keamanan, dan kedamaian. Bahkan dalam memenuhi kebutuhan jasmaninya, manusia diatur oleh agama. Menurut Al-Qur'an, manusia telah bersaksi bahwa Allah adalah Tuhan mereka dialam arwah, perjanjian ini dikenal sebagai perjanjian ketuhanan ('ahd Allah) dan fitrah Allah. Namun, manusia sering lupa akan perjanjian ini setelah ruh menyatu dengan jasad saat lahir kedunia. Oleh karena itu, allah memberikan din fitrah, yaitu agama yang sesuai dengan kesaksian saat dialam ruh. Din fitrah ini adalah agama dakwah, yang berfungsi untuk mewujudkan syahadat ilahiah dalam kehidupan nyata. Dakwah Islamiyah sangat diperlukan karena manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

membutuhkan ajaran Allah yang kokoh dan mereka diciptakan dengan kekurangan. Meskipun manusia memiliki pengetahuan yang luas, mereka tetap terbatas dan kekurangan, sehingga sangat memerlukan bimbingan untuk kembali kepada Allah SWT.(kartini, 2022)

Dalam konteks era modern, dakwah islam menghadapi dua tantangan utama. Tantangan pertama adalah stagnasi dalam pengembangan ilmu dakwah yang hingga kini belum menunjukkan kemajuan yang signifikan. Kedua, tantangan dalam praktik dakwah itu sendiri. Pengembangan ilmu dakwah tampaknya masih tertahan dan belum terlihat adanya karya akademis yang luar biasa dibidang ini. Padahal, banyak buku dan jurnal yang seharusnya dapat berfungsi sebagai sarana pengembangan ilmu dakwah. Masyarakat modern memiliki karakteristik seperti hubungan antarindividu yang seringkali didasarkan pada kepentingan pribadi, interaksi dengan masyarakat lain yang dilakukan secara terbuka dan saling mempengaruhi, serta kepercayaan yang kuat terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, masyarakat modern terdiri dari berbagai profesi yang dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui Pendidikan formal, keterampilan, dan kejuruan yang umumnya tinggi dan merata. Hukum yang berlaku bersifat kompleks dan tertulis, sementara ekonominya didominasi oleh ekonomi pasar yang bergantung pada penggunaan uang dan alat pembayaran lainnya. Oleh karena itu, dakwah diera modern harus mampu menyesuaikan materi, metode, dan media yang digunakan agar relavan dengan kondisi masyarakat saat ini, yang berbeda dengan kondisi pada masa lalu, khususnya dizaman klasik.

Dakwah saat ini perlu mencakup dengan cara yang bijak, meskipun tidak harus menggunakan keterampilan teknis yang kompleks. Ceramah agama sebaiknya relavan dengan kebutuhan masyarakat agar pesan dakwah bias diterima dengan efektif oleh audiens. Idealnya dakwah tidak hanya terbatas pada emosi keagamaan dan keteransingan social umat. Untuk mencapai tujuan dakwah, pesan-pesan yang disampaikan harus mampu diterjemahkan dari sekadar retorika menjadi kenyataan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. (uswatun hasanah, 2020)

Lembaga dakwah adalah organisasi yang berperan dalam menyebarkan ajaran islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadist. Lembaga ini menjadi sarana bagi umat islam untuk memahami, mengamalkan, dan menyebarluaskan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sosial. Dalam menjalankan misinya, lembaga dakwah menerapkan berbagai strategi, seperti memberikan ceramah, mengadakan kajian keagamaan, dan menyesuaikan metode dakwah dengan perkembangan zaman. Lembaga dakwah juga memiliki peran dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat secara luas. Beberapa lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang berperan aktif dalam hal ini adalah Majelis Ta'lim, Pondok Pesantren, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), Nahdatul Ulama (NU) dan Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA), dan lain sebagainya. Dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan dakwah, seperti ceramah umum, bimbingan rohani, dan pelatihan. lembaga-lembaga ini membantu meningkatkan kesadaran keagamaan dan moral ditengah-tengah masyarakat.

Yayasan kesejahteraan Madani berperan dalam memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti penggalangan dana untuk membantu korban bencana atau program-program pemberdayaan masyarakat, tidak hanya memperkuat nilai-nilai agama, tetapi juga membantu memperbaiki kondisi sosial dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Yayasan kesejahteraan madani memiliki peran signifikan dalam program dakwah, menjadi pilar yang sangat kokoh dalam mendukung peningkatan kualitas sosial dan keagamaan masyarakat.

Dengan kesadaran akan kondisi ekonomi yang sulit dibeberapa daerah, yakesma tidak hanya memberikan bantuan finansial kepada para da'i, guru ngaji dan keluarga mereka, tetapi juga memberikan pendampingan yang komprehensif. Hal ini tidak hanya meringankan beban ekonomi mereka, tetapi juga memungkinkan mereka lebih fokus dan efektif dalam menjalankan misi dakwah mereka. Melalui upaya ini yakesma tidak hanya berperan sebagai penyokong materi, tetapi juga sebagai pendorong perubahan sosial yang lebih luas. Dengan memperkuat infrastruktur sosial dan keagamaan di tingkat dasar, yakesma mampu menciptakan fondasi yang kokoh untuk pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif diberbagai wilayah, menjadikan masyarakat lebih Tangguh dan terarah dalam menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti ingin mendalami lebih lanjut tentang **“Bagaimana Pengelolaan Program Dakwah Sosial Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Provinsi Riau”** penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan program dakwah sosial yang dilakukan oleh yayasan kesejahteraan madani.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dalam memahami isi penelitian ini, maka peneliti merumuskan dan menegaskan beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi yang dianggap penting dalam judul, seperti berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan dalam organisasi, khususnya dalam konteks Pendidikan. Tujuannya adalah untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa tujuan Pendidikan yang diharapkan dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien.(Fitriani, 2020)

2. Dakwah sosial

Dakwah sosial adalah kegiatan penyampaian ajaran agama islam kepada masyarakat dengan tujuan membawa perubahan positif dan membangun hubungan yang lebih baik antara para pendakwah dan masyarakat, yang dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pemanfaatan teknologi, media sosial, dan kegiatan kemanusiaan. Dakwah sosial bertujuan untuk menyebarkan ajaran agama islam dan membawa perubahan positif bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan keimanan masyarakat terhadap agama islam.

3. Yayasan Kesejahteraan Madani

Yayasan kesejahteraan madani merupakan prganisasi yang berdedikasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Yayasan ini berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mempromosikan nilai-nilai kehidupan yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berbasis pada nilai-nilai agama dan budaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Pengelolaan Program Dakwah Sosial Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Provinsi Riau?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Pengelolaan Program Dakwah Sosial di Provinsi Riau.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Akademis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pada literatur penelitian kualitatif, terutama dalam konteks islam. Tulisan ini juga diharapkan dapat menyediakan wawasan baru dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya terkait dengan pengelolaan program dakwah sosial yang dilakukan oleh Yakesma. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti pada tingkat akademis.
- b) Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan kepada kita tentang bagaimana pengelolaan program dakwah sosial di provinsi riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Sebelum penulis mengadakan penelitian tentang pengelolaan program dakwah sosial Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) dalam sebuah penelitian, tinjauan literatur (penelitian sebelumnya juga diperlukan) sebagai perbandingan dan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan itu penulis dengan segala kemampuan berusaha menelusuri dan menela'ah hasil kajian antara lain:

Pertama, Skripsi oleh Nurul Aida Indriani, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, berdasarkan hasil penelitiannya, bahwa pengelolaan program dakwah yang dilakukan oleh komunitas ITP Pekanbaru tidak lepas dari empat fungsi fungsi manajemen (POAC) dalam kegiatan dakwahnya. Dimana, dalam pengelolaannya menyoroti enam program utama di Instagram, seperti membuat akun, memposting konten dakwah, melakukan live streaming, membuat instastory, merespon followers, dan menyediakan link pendaftaran pada bio instagram untuk mengetahui seberapa banyak yang tertarik dengan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Indonesia tanpa pacaran tersebut. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif dan fokus pada efektivitas dakwah dalam konteks modern, dan sama-sama meneliti tentang program dakwah dari komunitas tersebut. Sedangkan perbedaanya terletak pada cakupan objek penelitian, penelitian terdahulu lebih spesifik pada penggunaan Instagram oleh Komunitas ITP Pekanbaru, sementara penelitian penulis aspek social dan kemanusiaan yang dijalankan oleh YAKESMA pada desa-desa terpencil.

Kedua, Skripsi oleh Suroso, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Pengelolaan Program Dakwah Pengurus Cabang Nahdatul Ulama Lampung Tengah dalam Mencegah Penyebaran Radikalisme”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian, PCNU berpandangan bahwa radikalisme merupakan aliran atau paham yang hendak mewujudkan perubahan drastis dengan menghalalkan segala cara yang dapat mengakibatkan pada aksi kekerasan. Dalam rangka mengantisipasi munculnya radikalisme tersebut melalui pengelolaan program dakwah yang berfokus pada tiga aspek: akidah, syariat, dan tasawuf. Aspek akidah melibatkan penanaman pemahaman ahlissunnah wal-jamaa'ah, aspek syariat membiasakan ibadah sesuai madzhab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syafi'i, dan aspek tasawuf dengan menanamkan sikap moderat dan keseimbangan dalam penggunaan dalil, sikap terhadap budaya, dan moralitas. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus pada pengelolaan program dakwah untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan agama dimasyarakat, kedua penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena sesuai dengan keadaan yang ada. namun berbeda dalam konteks dan Lembaga yang diteliti. Penelitian terdahulu berfokus pada pencegahan radikalisme oleh PCNU Lampung Tengah, sementara penelitian penulis meneliti pengelolaan program dakwah sosial oleh Yayasan Kesejahteraan Madani Riau dengan penekanan pada dukungan ekonomi bagi para da'i.

Ketiga, Skripsi oleh Teha Aulia Gemeli, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, dengan judul "Pengelolaan Program Dakwah di Islamic Center I'dadud Du'at Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima Karanganyar" Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian berfokus pada dua program yaitu, program dirosah (kaderisasi Da'i) dan program Haqi (yang menekankan pada tahfidz Al-Qur'an). Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa program dirosah dan haqi dikaranganyar dikelola sesuai dengan unsur dan fungsi manajemen, yaitu manusia, uang, bahan-bahan, metode, dan pasar. Program ini direncanakan melalui musyawarah, diorganisasikan dengan tugas yang jelas, dilaksanakan secara rutin, dan diawasi melalui evaluasi berkala. Factor pendukung keberhasilan program termasuk peningkatan SDM dan promosi, sedangkan factor penghambatnya meliputi perbedaan pemahaman santri dan gangguan dari kegiatan masyarakat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami pengelolaan program dakwahnya. Keduanya juga menyoroti pentingnya perencanaan dan pelaksanaan yang efektif dalam konteks dakwah. Perbedaanya penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah terletak pada objek penelitian, dalam penelitian terdahulu objek penelitiannya pada Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima di Karanganyar, sedangkan penelitian penulis objek penelitiannya pada Yayasan Kesejahteraan Madani (yakesma) Riau.

Keempat, Skripsi oleh Nurul Khamidah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul "Pengelolaan Program Dakwah NU-Preneur NU Care Lazisnu Kota Semarang". Penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan program dakwah Nu-Preneur NU CARE-LAZISME Kota Semarang ini berfokus pada langkah-langkah pengelolaan program dakwah, Pengelolaan ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian dalam menjalankan program dakwah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui zakat. serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan program Nu-Preneur belum maksimal, belum adanya pelatihan atau bimbingan usaha dan agama, pengawasan yang dilakukan kurang optimal dan kurangnya pemanfaatan sumber daya manusia yang ada. Kesamaan antara kedua penelitian ini adalah penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami pengelolaan program dakwah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. keduanya juga menyoroti pentingnya perencanaan dan pelaksanaan yang efektif dalam konteks dakwah. Perbedaannya terletak pada objek dan cakupan penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada program dakwah ekonomi dengan penekanan pada perbaikan tatanan ekonomi melalui zakat. Sementara itu, penelitian penulis mencakup tentang yakesma dalam mendukung da'i didesa-desa terpencil dengan tujuan utama memperbaiki kondisi social dan kesejahteraan masyarakat.

Kelima, Skripsi Rahmatia Ramadhani, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Ma’had Al-Jami’ah Uinsuska Riau” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pengelolaan kegiatan dakwah Ma’had Al-Jami’ah Uinsuska Riau memiliki perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi. Dan yang menjadi faktor pendukung kegiatan dakwah Masjid Al-Jami’ah ini adalah masalah keuangan (dana), mudahnya mencari tenaga pengajar, serta kemauan santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah penyampaian materi pembelajaran dengan Bahasa arab, dan kondisi alam. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penggunaan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan manajemen, keduanya juga berfokus pada pengelolaan kegiatan dakwah oleh Lembaga yang berbeda. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu berfokus pada Ma’had Al-Jami’ah Uinsuska Riau, sementara penulis berfokus pada YAKESMA Riau. Selain itu penelitian terdahulu lebih menyoroti aspek manajemen dalam konteks Pendidikan dilingkungan kampus, sedangkan penulis lebih menitikberatkan pada program dakwah yang melibatkan pemberdayaan ekonomi dan social didesa-desa terpencil. Tetapi dengan tujuan yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengetahuan agama masyarakat.

B. Landasan Teori

Sebelum menguraikan lebih dalam mengenai pengelolaan program dakwah sosial Yakesma Provinsi Riau, permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana dakwah dalam mengembangkan dakwah islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Konsep Pengelolaan**a. Pengertian pengelolaan**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah metode atau proses mengatur dan melaksanakan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga kerja, atau membantu dalam merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi. Pengelolaan adalah suatu proses yang melibatkan pengawasan terhadap semua aspek yang berperan dalam penerapan kebijakan dan pencapaian tujuan. Secara umum, pengelolaan adalah aktivitas mengubah sesuatu hingga menjadi lebih baik dan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Pengelolaan juga dapat diartikan sebagai upaya melakukan sesuatu agar lebih sesuai dan cocok dengan kebutuhan sehingga menjadi lebih bermanfaat.

Menurut beberapa para ahli, pengertian pengelolaan sebagai berikut:

- 1) Menurut Georgi R. Terry, pengelolaan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Menurut Henry Fayol, pengelolaan adalah kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran yang ditentukan.
- 3) Menurut Harsoyo, pengelolaan adalah istilah yang berasal dari kata “kelola” yang berarti serangkaian upaya yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang ada secara efektif dan efisien, guna mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian pengelolaan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengkoordinasian dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan membantu kita membuat segala sesuatu menjadi lebih baik, memanfaatkan potensi yang ada secara efektif dan efisien, serta membuat kegiatan lebih sesuai dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

b. Fungsi-fungsi pengelolaan

Fungsi manajemen merupakan landasan yang selalu hadir dan melekat dalam proses pengelolaan, yang dijadikan pedoman oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pemimpin organisasi atau kelompok dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Sondang P. Siagian (2002), fungsi-fungsi manajemen meliputi empat kategori utama: Perencanaan, yang mencakup penentuan tujuan dan strategi untuk mencapainya. Pengorganisasian, yang berkaitan dengan pengaturan sumber daya dan tugas. Penggerakan, yang melibatkan memotivasi dan mengarahkan orang untuk melaksanakan rencana. Pengawasan, yang berfokus pada pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan tercapai sesuai dengan rencana.(Wahyu, 2018)

- 1) Perencanaan (*Planning*)

Menurut Sondang P. Siagian Perencanaan didefinisikan sebagai keseluruhan proses berfikir dan penentuan secara menyeluruh mengenai tindakan yang akan dilakukan dimasa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.(Wahyu, 2018) suatu organisasi akan mencapai kinerja optimal jika setiap elemen didalamnya menjalankan peran dengan baik. Organisasi dakwah, sebagai usaha Bersama yang terstruktur, bertujuan untuk mencapai misi dakwah secara efektif dan tepat.(uswatun hasanah, 2020)

(Wahyu, 2018) dalam tulisannya, Menurut T. Hani Handoko dalam Drs. Mugiyo Hartono (2010:10) perencanaan adalah serangkaian proses untuk memilih atau menetapkan tujuan organisasi serta menentukan berbagai strategi yang diperlukan guna mencapai tujuan tersebut. Ada empat tahapan yang harus dilalui dalam proses perencanaan sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan yang ingin dicapai perencanaan dimulai dengan mementukan apa yang dibutuhkan oleh organisasi atau kelompok kerja.
- b) Menganalisis kondisi terkini dengan memahami kondisi saat ini secara mendalam, kita dapat memperkirakan situasi yang mungkin terjadi dimasa depan.
- c) Mengidentifikasi peluang dan tantangan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan, melalui SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, and threats) dapat digunakan. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi deiperlukan untuk mengukur kemampuan mencapai tujuan.
- d) Menyusun rencana untuk mencapai tujuan langkah terakhir dalam proses perencanaan adalah menilai berbagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternative dan membuat keputusan untuk memilih opsi terbaik dari alternatif yang tersedia.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Sondang P. Siagian (2002:81), mendefinisikan pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.(Wahyu, 2018) pengorganisasian adalah langkah awal sebelum pelaksanaan rencana. Dalam pandangan islam, pengorganisasian tidak hanya dianggap sebagai sebuah wadah, tetapi juga lebih menekankan pada bagaimana pekerjaan dapat dilaksanakan dengan rapi, teratur, dan sistematis.(uswatan hasanah, 2020)

Menurut T. Hani Handoko (2010:168), pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Selanjutnya proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur yaitu:

- a) Merinci semua pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi
- b) Membagi beban kerja keseluruhan menjadi tugas-tugas logis dan dapat dilakukan oleh individu. Pembagian ini harus memastikan bahwa tugas tidak terlalu berat sehingga tidak bias diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga menimbulkan waktu luang yang tidak efisien dan biaya yang tidak perlu.
- c) Mengembangkan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan anggota organisasi menjadi satu kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme koordinasi ini akan membantu anggota organisasi tetap fokus pada tujuan dan mengurangi ketidakefisienan serta konflik yang merusak.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan dapat dipahami sebagai rangkaian upaya, metode, teknik, dan cara untuk memotivasi anggota organisasi agar bersedia bekerja dengan sepenuh hati dan secara optimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mencapai tujuan organisasi dengan efisiensi, efektifitas, dan hemat biaya (Sondang P. Siagian 2002:128)

Implementasi program dan penggerakan diorganisasi bertujuan untuk memastikan bahwa semua anggota berperan aktif, sadar akan tanggung jawab mereka, dan termotivasi untuk bekerja secara efektif guna mencapai tujuan organisasi dengan efisiensi dan hemat biaya.(Ramadhan, 2021)

4) Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Sondang P. Siagian (2002:169), pengawasan adalah proses mengawasi segala aktivitas organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.(Wahyu, 2018)

(Dr. Umar Sidiq, M.Ag Drs. Khoirussalim, 2017) dalam bukunya, Pengamanan dan pengawalan jalannya kegiatan dakwah bertujuan untuk mencegah, menghentikan, serta menyempurnakan dakwah agar tidak terjadi penyimpangan. Langkah-langkah yang diperlukan dalam pengendalian dakwah yaitu:

- a) Standar yang ditetapkan harus menjadi panduan untuk menjalankan kegiatan dakwah.
- b) Pemeriksaan dan penelitian pada pelaksanaan tugas harus dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlangsungan dan keefektifan dakwah.
- c) Perbandingan antara pelaksanaan tugas standar yang telah ditetapkan membantu dalam mengevaluasi kinerja dan menemukan area-area yang perlu diperbaiki.
- d) Tindakan perbaikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dakwah yang dilakukan.

c. Unsur-unsur pengelolaan

(Dwiyama, 2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa unsur-unsur pengelolaan yaitu:

1. Manusia (*Man*)

Manusia memiliki keragaman dalam berfikir, bertindak, dan berperasaan, yang dapat dilihat dari misalnya dalam dua anak bersaudara. Pendekatan psikologi seperti nativisme, empirisme, dan konvergensi membahas apakah perkembangan manusia dipengaruhi lebih oleh faktor bawaan atau lingkungan. Nativisme menekankan bahwa pembawaan memainkan peran utama dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan manusia, seperti yang dinyatakan oleh Schopenhauer.

2. Uang (*Money*)

Dalam ekonomi tradisional, uang adalah alat tukar yang diterima secara umum dalam pertukaran barang dan jasa. Namun, dalam ekonomi modern, uang adalah sesuatu yang umumnya diterima sebagai pembayaran untuk barang dan jasa atau kekayaan lainnya. Uang juga berfungsi sebagai alat penunda pembayaran. Jenis uang beredar meliputi uang kartal yang digunakan dalam transaksi sehari-hari, dan uang giral yang berupa simpanan yang dapat ditarik sesuai kebutuhan.

3. Metode (*Method*)

Metode berasal dari Bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Dalam konteks ilmiah metode merujuk pada cara kerja untuk memahami objek yang diteliti. Fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam ilmu manajemen, metode adalah cara ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis untuk menyelesaikan suatu masalah. Rasional berarti masuk akal, empiris berarti dapat diamati dan terukur, sedangkan sistematis berarti memiliki pola sebab akibat dan perencanaan yang logis.

4. Bahan (*Materials*)

Material adalah unsur penting dalam sistem produksi karena tanpanya produksi tidak dapat menghasilkan produk akhir. Material berperan sebagai masukan atau input yang diolah menjadi barang jadi dalam proses produksi, baik dalam bentuk bahan mentah maupun bahan yang telah diproses sebelumnya.

5. Mesin (*Machines*)

Mesin merupakan alat yang membantu organisasi mencapai tujuan dengan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi atau kegiatan terkait. Mesin memungkinkan pengurangan intensitas kerja dan merupakan fasilitas penting dalam manufaktur.

6. Pasar (*Market*)

Pasar adalah sistem tempat barang, jasa dan tenaga kerja dijual dan dibeli dengan imbalan uang, menggunakan alat pembayaran yang sah. Pasar bersifat konkret, dilakukan secara langsung, atau abstrak, dengan lokasi tidak jelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program

Program adalah serangkaian kegiatan yang membutuhkan perencanaan. Dalam melaksanakan sebuah program, perlu ada sasaran, manfaat dan tujuan tertentu agar program tersebut dapat dikatakan berhasil. Biasanya, pelaksanaan program melibatkan pengelolaan yang mencakup perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program.(Amalia Yunia Rahmawati, 2019)

Program juga dapat diartikan sebagai pernyataan yang merangkum kesimpulan dari berbagai harapan atau tujuan yang saling terkait dan bergantung satu sama lain untuk mencapai sasaran Bersama. Umumnya, suatu program mencakup semua kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama. Atau mencakup sasaran-sasaran yang saling melengkapi dan bergantung, yang perlu dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.

3. Dakwah Sosial

Menurut Akhmad sukardi, dakwah adalah Upaya terencana dalam sikap, ucapan, dan Tindakan yang mengajak individua tau masyarakat untuk memahami dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dakwah sosial berperan penting dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan budaya di Indonesia. Melalui dakwah, nilai-nilai keadilan sosial dapat disebarluaskan, kesenjangan ekonomi dapat dikurangi, dan ketidakadilan hukum dapat diminimalisir, selain itu, dakwah juga menjadi sarana untuk memperkuat perdamaian dengan mendorong dialog, toleransi, serta pemahaman antara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Dalam menghadapi dinamika budaya, dakwah juga memberikan Solusi terhadap perubahan sosial yang tidak sejalan dengan ajaran agama.

Dakwah juga berkontribusi dalam pelestarian budaya local ditengah derasnya arus globalisasi, sekaligus mempererat hubungan antar pemeluk agama dengan menanamkan rasa saling menghormati terhadap perbedaan keyakinan. Agar dakwah dapat berjalan secara optimal, diperlukan strategi yang tepat, peningkatan kapasitas para pendakwah, serta pemahaman yang mendalam mengenai kondisi sosial dan budaya masyarakat.

Dakwah sosial meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan dapat menjadi sarana dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keadilan sosial, memperkuat sikap toleransi, serta membangun hubungan yang harmonis antar umat beragama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah sosial semakin efektif ketika dikombinasikan dengan filantropi islam, yang berperan dalam pengembangan ekonomi, peningkatan Pendidikan, serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan dakwah dan filantropi, perubahan nyata dapat tercipta melalui berbagai program sosial, seperti bantuan ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini menegaskan bahwa dakwah tidak hanya terbatas pada penyampaian ajaran agama, tetapi juga harus diwujudkan dalam tindakan nyata yang berdampak langsung pada kehidupan sosial.

Filantriopi islam, seperti zakat, infak, dan sedekah juga dan sedekah, juga dapat menjadi instrumen penting dalam dakwah sosial untuk mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi. Dengan pengelolaan yang baik, dakwah sosial dapat menjadi Solusi bagi berbagai permasalahan sosial yang belum tertangani secara maksimal oleh pemerintah. Oleh karena itu, sinergi antara dakwah dan sosial menjadi elemen utama dalam mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan Sejahtera.

Dalam penelitian ini, dakwah sosial yang dilakukan oleh Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) antara lain bantuan kepada guru-guru mengaji/da'i, yang mana Yayasan ini dapat membantu dalam segi uang atau memebrikan sembako setiap bulannya, dan membantu Pendidikan anak-anak dari da'i/guru ngaji, seperti memberikan biaya untuk kepentingan Pendidikan seperti kuliah, selanjutnya kajian rutin dimasjid, yang mana Yayasan kesejahteraan madani melaksanakan kajian rutin dimasjid dimasjid yang berbeda beda pada setiap bulannya, Yayasan kesejahteraan madani (yakesma) bekerjasama dengan mitra lain untuk melaksanakan kajian rutin ini setiap bulannya.

C. Kerangka Berpikir

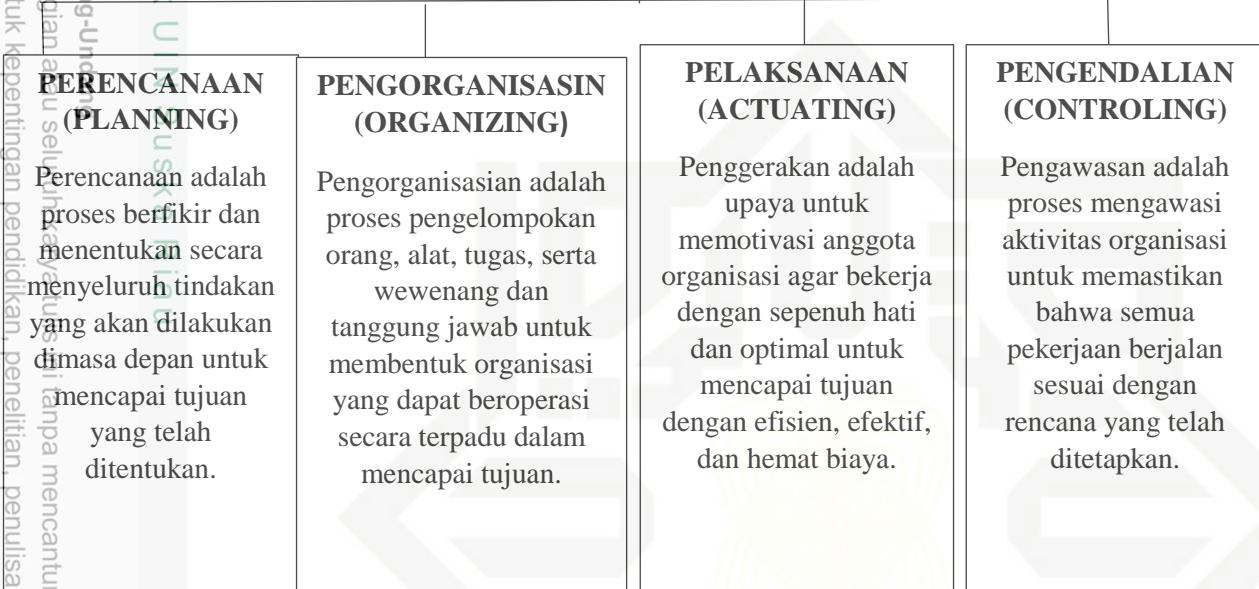
Kerangka pikir merupakan kerangka konseptual yang merupakan pernyataan kerangka konsep pemecahan masalah yang sudah dirumuskan. Kerangka berpikir juga merupakan penjelasan sementara mengenai gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi yang menggunakan logika deduktif, dengan pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Pengelolaan adalah kunci kemajuan organisasi. Ini melibatkan seni atau proses memanfaatkan tenaga orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan teori Georgi R. Terry seperti dalam tabel dibawah ini.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka berpikir

**PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH SOSIAL
YAYASAN KESEJAHTERAAN MADANI
(YAKESMA) PROVINSI RIAU**



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses eksplorasi dan investigasi terhadap suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah secara terperinci dan hati-hati untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dengan tujuan memecahkan masalah atau menguji hipotesis secara sistematis dan objektif, serta menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. (Rifa'i Abubakar, 2020)

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah studi yang mengeksplorasi dan menganalisis kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau materi tertentu. (Muhammad R.F, 2021)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikantor cabang Yayasan Kesejahteraan Madani Riau di Jl. Tapah No 20, Tangkerang Barat, Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah bahan yang memuat hasil penelitian atau tertulis yang merupakan karya orisinal dari peneliti atau teoritis.(Rahmadi, 2018) Informasi yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian atau lapangan. Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu dari pengurus Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah bahan yang memuat hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang secara tidak langsung melakukan penelitian atau tidak menemukan teori baru. Seperti buku, artikel yang terkait dengan permasalahan penelitian. (Rahmadi, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini serta untuk membahas permasalahan yang ada, maka penulis akan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut (Pandawangi.S, 2021) dalam jurnalnya, Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020:105) terdapat empat Teknik utama dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh sugiyono (2020:109) observasi adalah proses dimana peneliti secara langsung mengamati situasi social untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang konteks data. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi secara langsung manajerial pengurus dalam mengelola program dakwah yang dilaksanakan di Yayasan Kesejahteraan Madani Riau sehingga penulis dapat mengetahui Teknik-teknik yang digunakan dalam mengatur dan mengembangkan kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Seperti yang dijelaskan oleh Esterberg yang dikutip oleh sugiyono (2020:114) wawancara merupakan interaksi antara dua orang individu untuk bertukar informasi dan ide melalui dialog, sehingga dapat memberikan makna yang dalam tentang topik tertentu. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini.

Peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan beberapa informan yang menjabat sebagai pengurus Yayasan Kesejahteraan Madani Riau dan penerima manfaat diantaranya:

Gambar 3.1
Informan Penelitian

No.	NAMA	JABATAN
1	Manahan Nasution	Kepala Cabang
2	Samsul	Bidang umum & Keuangan
3	Fadli	Bidang Program, Kemitraan dan Jaringan
4	Rita Comala Badar	Penerima Manfaat

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124), dokumentasi melibatkan pengumpulan catatan tertulis, gambar, atau karya-karya penting dari individua tau instansi sebagai sumber data. Oleh karena itu, pengumpulan data dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan menyalin dan menyatut secara langsung dalam objek penelitian terutama data yang bersifat dokumentar. Seperti visi dan misi, struktur organisasi dan tujuan nya.

E. Validitas Data

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa sahih sebuah instrumen untuk mengukur sesuatu. Instrument dianggap valid jika dapat mengumpulkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran, sehingga benar-benar mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. (Purwanti, 2021) Pada penelitian ini untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakan teori triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan menggunakan berbagai metode oleh peneliti selama proses penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Konsep utamanya adalah bahwa fenomena yang sedang diteliti dapat dipahami lebih baik dan diperoleh kebenaran yang lebih akurat jika dilihat dari berbagai perspektif yang berbeda.(Kasiyan, 2015)

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan berikut: Triangulasi sumber, metode ini melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang sama. Triangulasi Teknik, menguji kredibilitas data dengan menggunakan Teknik yang ama. Triangulasi waktu, data dikumpulkan pada waktu yang berbeda untuk mengecek konsistensi. (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019)

Triangulasi dilakukan untuk memastikan konsistensi metode pengumpulan data, seperti membandingkan dengan hasil wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah informasi yang diperoleh melalui wawancara sesuai dengan hasil observasi, atau sebaliknya. Teknik ini juga digunakan untuk memvalidasi sumber data, dengan membandingkan informasi yang diberikan dalam wawancara hasil observasi terhadap sumber yang sama. Jika terdapat perbedaan, peneliti harus menjelaskan perbedaannya, sehingga dapat ditemukan kesamaan data dari metode yang berbeda tersebut.(Nurul Aida Indriani, 2021) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka akan dilakukan uji keabsahan yang diperoleh dari hasil Teknik tersebut.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisir dan mengatur data kedalam pola, kategori, dan unit dasar sehingga dapat diidentifikasi tema-tema serta dirumuskan hipotesis kerja yang didasarkan pada data. (Hastono, 2012)

Analisis data melibatkan tinjauan, penyederhanaan, dan interpretasi data yang terkumpul untuk menjelaskan fenomena yang diamati. Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada pengelompokan data untuk menarik kesimpulan.

Menurut Miles & Huberman Langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah dari catatan lapangan dalam penelitian kualitatif, ini berlangsung sepanjang penelitian, dimulai saat peneliti menentukan kerangka konseptual dan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data, reduksi dilakukan melalui ringkasan, penelusuran tema, dan berlanjut hingga laporan akhir. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang mengorganisasikan data untuk memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir, tanpa selalu mengkuantifikasi data kualitatif.

Para peneliti memberi perhatian khusus pada bagian-bagian penting yang relevan dengan penelitian mereka. Setelah itu, mereka menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam bagian-bagian tersebut untuk memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh informan atau dokumen.

2. Penyajian data

Merupakan penyajian sebagai kumpulan informasi yang terstruktur untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka percaya bahwa penyajian yang baik adalah kunci analisis kualitatif yang valid, termasuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Alat-alat ini dirancang untuk mengorganisir informasi dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami, sehingga analisis dapat melihat apa yang terjadi dan menentukan apakah akan menarik kesimpulan atau melanjutkan analisis sesuai petunjuk dari penyajian tersebut.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari keseluruhan proses analisis dan diverifikasi selama penelitian. Verifikasi bias berupa refleksi singkat saat menulis, tinjauan ulang catatan lapangan, atau diskusi mendalam dengan rekan sejawat. Kesimpulan harus diuji untuk memastikan validitasnya. Oleh karena itu, kesimpulan akhir harus diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Sejarah Berdirinya Yayasan Kesejahteraan Madani Riau

Gambar 4.1
Logo Yayasan Kesejahteraan Madani



Yayasan kesejahteraan madani (YAKESMA) didirikan pada 4 juli 2011 oleh para aktivis di Jakarta. Lahir dari kepedulian terhadap kehidupan para guru dan da'i baik dari perkotaan maupun dipelosok desa, Yayasan kesejahteraan madani hadir untuk mendukung mereka yang tetap bersemangat dalam memperbaiki masyarakat, para da'i, guru, dan penggiat kebajikan lainnya sering kali berjuang dengan penuh pengorbanan, bahkan melebihi batas ketika mereka menghadapi kesulitan, seperti masalah Kesehatan, biaya rumah sakit, Pendidikan anak, atau kebutuhan rumah tinggal, sementara itu, kondisi ekonomi mereka sering kali belum stabil, baik dari profesi maupun usaha yang mereka jalankan.

Melihat masih sedikitnya lembaga yang peduli terhadap kondisi mereka, Yayasan Kesejahteraan Madani hadir untuk memberikan bantuan dalam bidang Kesehatan, Pendidikan, dan perumahan. Dengan dukungan ini, para guru dan da'i dapat lebih fokus dalam menjalankan dakwah dan membangun masyarakat. Sebagai lembaga Amil Zakat Nasional, Yayasan Kesejahteraan Madani telah mendapat legitimasi dari Kementerian Agama RI dengan SK Nomor 822 Tahun 2023. SK ini menandai YAKESMA sebagai lembaga yang sah dan berizin oleh pemerintah untuk mengelola dana zakat. Infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Dengan adanya izin ini, Yakesma diharapkan mampu mendorong optimalisasi dana zakat untuk pemberdayaan umat diseluruh indonesia.

Dalam perjalannya, Yayasan Kesejahteraan Madani terus mengembangkan jangkauan layanan dengan mengajak donatur, mitra, pemerintah, media dan masyarakat untuk lebih banyak berbagi. Salah satu indikator keberhasilan YAKESMA adalah luasnya jaringan kantor cabang yang kini telah mencapai 40 cabang diseluruh Indonesia. Salah satu cabangnya berada di Riau, awalnya mulanya YAKESMA bermitra dengan para ustaz untuk menghimpun zakat bersama lembaga lain. Namun, demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperluas manfaat dan mempermudah pengelolaan zakat secara mandiri, muncul gagasan untuk mendirikan cabang sendiri. Ide ini diterima oleh YAKESMA pusat, sehingga pada tahun 2021 cabang Yayasan Kesejahteraan Madani Riau resmi dibuka.

B. Visi dan Misi Yayasan Kesejahteraan Madani Riau

Yayasan kesejahteraan madani (YAKESMA) didirikan dengan tujuan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, kemudian, Yayasan Kesejahteraan Madani terus berkembang dan mengembangkan program-program yang lebih luas untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun visi dan misi dari YAKESMA yaitu:

a. Visi

Menjadi lembaga filantropi, yang terpercaya, professional dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Misi

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran dan membangun kemitraan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial.
- 2) Menciptakan program layanan dan pemberdayaan yang berkualitas dan inovatif.
- 3) Membangun tata Kelola lembaga yang terpercaya, professional dan kontributif.

C. Program Yayasan Kesejahteraan Madani Riau

Yayasan kesejahteraan madani memiliki berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Program ini tidak hanya berfokus pada bantuan finansial tetapi juga pemberdayaan agar masyarakat dapat mandiri dan berkembang. Berikut adalah enam kategori utama program yang dijalankan Yakesma:

1. Program Pendidikan

Yakesma berkomitmen untuk membuka akses Pendidikan bagi masyarakat kurang mampu. Salah satu upayanya adalah memberikan beasiswa bagi anak-anak guru ngaji agar mereka bisa melanjutkan Pendidikan tinggi. Selain itu, yakesma juga memberikan insentif serta pelatihan bagi para guru ngaji agar mereka lebih Sejahtera dan memiliki keterampilan tambahan.

2. Program Kesehatan

Kesehatan menjadi faktor penting dalam kehidupan, namun banyak masyarakat yang kesulitan mendapatkan layanan medis. Yakesma membantu mereka terutama pekerja informal seperti pengemudi ojek online yang mengalami kecelakaan. Bantuan diberikan dalam bentuk biaya pengobatan, terapi pemulihan, hingga pendampingan bagi keluarga terdampak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Program Pemberdayaan

Agar masyarakat lebih mandiri, Yakesma menjalankan program pemberdayaan ekonomi, seperti bantuan modal usaha bagi pelaku usaha mikro. Selain modal, mereka juga mendapatkan pelatihan manajemen bisnis dan pemasaran digital agar usaha mereka bisa berkembang dan berkelanjutan.

4. Program Dakwah

Untuk memperkuat nilai-nilai islam dalam kehidupan masyarakat, Yakesma menyelenggarakan program dakwah, seperti pembinaan pada guru-guru ngaji dan da'i di daerah terpencil, pengajaran Al-Qur'an, serta kajian rutin dengan berbagai organisasi islam.

5. Program Kemanusiaan

Dalam situasi darurat seperti bencana alam, Yakesma hadir dengan bantuan cepat berupa paket sembako dan kebutuhan pokok lainnya bagi masyarakat terdampak. Langkah ini bertujuan untuk memastikan mereka dapat bertahan hingga kondisi kembali normal.

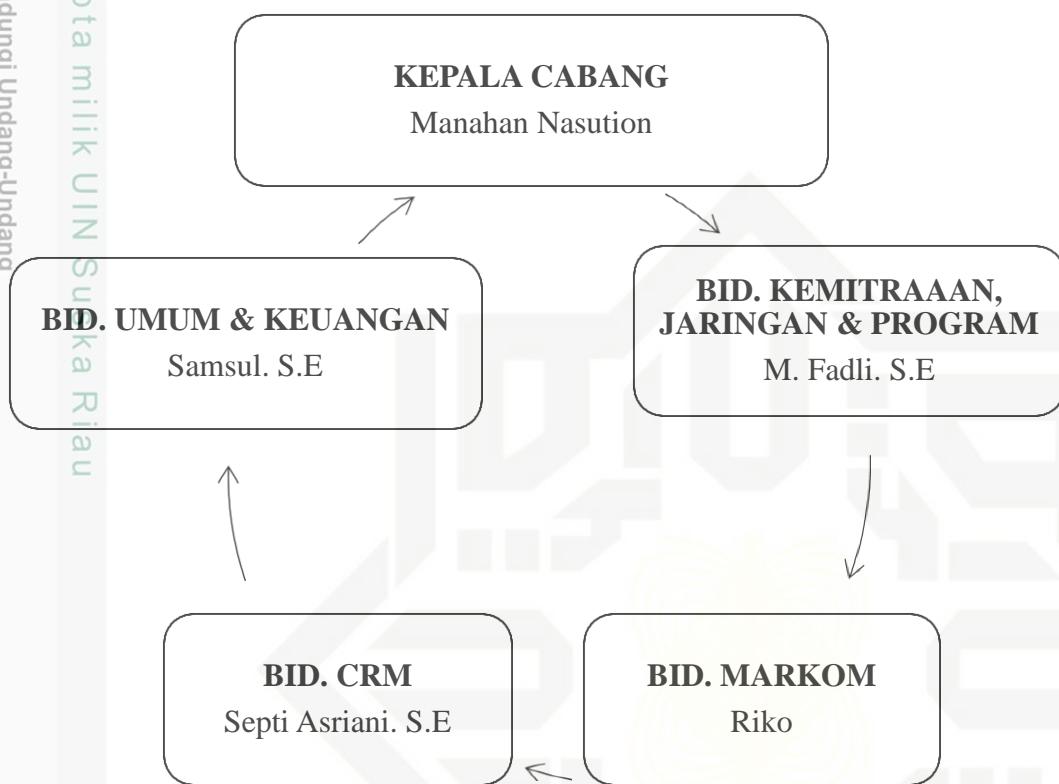
6. Program Sosial

Yakesma juga aktif dalam memberikan bantuan sosial kepada masyarakat kurang mampu. Namun, cakupan program ini masih terbatas dan perlu dikembangkan lebih lanjut agar dampaknya lebih luas. Oleh karena itu, Yakesma mendorong kerja sama dengan berbagai pihak agar program yang dijalankan lebih berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka Panjang.

Melalui berbagai program ini, Yakesma terus berupaya membangun masyarakat yang lebih Sejahtera dan mandiri di Riau.

©

D. Struktur Yayasan Kesejahteraan Madani Riau
Gambar 4.2
Struktur kepengurusan



E. Media Online Yayasan Kesejahteraan Madani Riau

Dalam menyebarkan dakwah serta menginformasikan berbagai kegiatan sosialnya, Yakesma Riau memanfaatkan media online sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat. Dua platform utama yang digunakan adalah Instagram dan website resmi. Kedua media ini berperan penting dalam menyampaikan informasi, mengajak masyarakat untuk berpartisipasi, serta memperluas jangkauan dakwah dan penggalangan dan.

1. Instagram

Instagram menjadi media utama yang digunakan Yakesma untuk menyebarkan informasi secara cepat dan interaktif. Melalui akun resminya, Yakesma membagikan berbagai konten terkait program dan kegiatan Yayasan, seperti pengumuman acara, poster dakwah, serta dokumentasi foto dan video dari aksi sosial yang telah dilaksanakan. Selain itu, Instagram juga digunakan untuk membagikan kisah inspiratif dari penerima manfaat serta kutipan motivasi islam guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berbagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

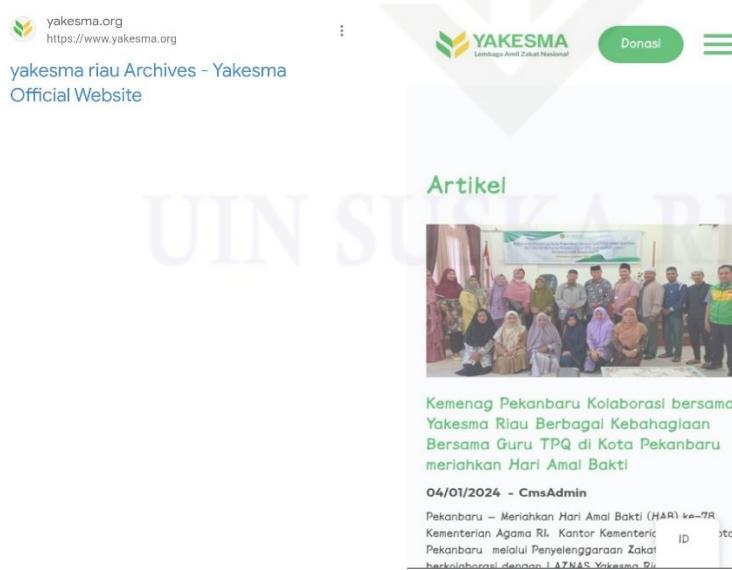
Gambar 4.3
Instagram Yakesma Riau



2. Website

Website resmi riau berfungsi sebagai pusat informasi yang lebih lengkap dan terstruktur. Melalui website ini, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai Yayasan. Salah satu fitur utama dalam website ini adalah layanan donasi online yang memudahkan masyarakat untuk berdonasi secara langsung melalui berbagai metode pembayaran. Dengan adanya website ini masyarakat dapat memperoleh informasi lebih mendalam serta berkontribusi dalam berbagai program yang dijalankan Yakesma Riau.

Gambar 4.4
Website Yakesma Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengoptimalkan penggunaan media sosial Yakesma dapat menyampaikan dakwah serta mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial dengan lebih efektif dan luas. Dengan media tersebut memungkinkan Yayasan untuk menjangkau lebih banyak orang serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam program-program yang dijalankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program dakwah sosial di Yakesma Riau telah berjalan secara sistematis melalui proses manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan yang jelas, menyusun strategi, serta memperhitungkan kebutuhan dan anggaran secara matang. Proses perencanaan ini disusun secara kolaboratif dan fleksibel, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat serta mempertimbangkan masukan dari tim internal maupun mitra eksternal.

Struktur organisasi dalam program dakwah juga tersusun dengan baik. Setiap bidang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, mulai dari bidang program, keuangan, hingga kemitraan. Pembagian peran ini tidak hanya menjamin efisiensi kerja, tetapi juga mendukung kerja sama antarbagian dalam mencapai tujuan program. Koordinasi dan komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam menyatukan setiap bagian agar pelaksanaan program berjalan lancar.

Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan yang terencana, dimulai dari penetapan fokus kegiatan, persiapan teknis, hingga pelaksanaan di lapangan. Hambatan yang muncul selama proses pelaksanaan, seperti rendahnya respon masyarakat atau turunnya minat peserta, direspon dengan berbagai upaya dan inovasi agar program tetap dapat berjalan dengan baik dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Pelaksanaan program dilandasi oleh semangat kerja sama dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan yang ada.

Dalam hal pengawasan, Yakesma Riau menerapkan evaluasi secara rutin melalui laporan lapangan, kunjungan langsung, serta masukan dari masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program, memastikan pelaksanaannya sesuai rencana, serta menjadi dasar dalam menyusun perbaikan di masa mendatang. Pengawasan yang menyeluruh ini menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas program dakwah sosial.

Dengan demikian, seluruh proses pengelolaan program dakwah sosial di Yakesma Riau menunjukkan keterpaduan dan kesinambungan antar fungsi manajerial. Pendekatan yang terstruktur, kolaboratif, dan adaptif menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas dan keberhasilan program dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

©

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait pengelolaan program dakwah sosial yayasan kesejahteraan madani (Yakesma), sebagai berikut:

1. Perencanaan program dakwah sosial sebaiknya dilakukan secara lebih terstruktur dan berbasis data lapangan agar program sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Provinsi Riau.
2. Struktur dan pembagian tugas dalam pengorganisasian perlu terus diperkuat untuk mendukung efektivitas pengelolaan program dakwah sosial Yakesma.
3. Tahapan pelaksanaan program dakwah sosial perlu disesuaikan dengan kondisi masyarakat lokal, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan partisipasi aktif masyarakat.
4. Sistem pengawasan dan evaluasi harus ditingkatkan agar pengelolaan program dakwah sosial berjalan sesuai tujuan yayasan dan berdampak nyata bagi penerima manfaat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., & Dalimunthe, Q. (2023). Terminologi Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Pendidikan Tambusai*.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2019). *Pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Menjahit Di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Remaja (Bprs)* Yogyakarta.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. In *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Drs. Khoirussalim, M. P. . (2017). *Dr. Umar Sidiq, M.Ag Drs. Khoirussalim, M. Pd.I.*
- Dwiyama, F. (2018). Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Fitriani. (2020). Pengelolaan Volunteer Rumah Tadabbur Al-Qur'an (Rtq) Kota Kendari. *Andi Nila Nurfadhilah*.
- Hardian, N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*.
- Hastono, S. P. (2012). *Analisis Data Penelitian*. In: *Analisis Data*.
- Hidayat. N. (2021). Dakwah Pada Masyarakat Daerah Terpencil. *Cross-Border*.
- Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar Kpi : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*.
- Kartini. (2022). *Kebutuhan Manusia Kepada Dakwah (Studi Tafsir Al Qur ' An Atas Ayat 30 Surat Ar -Rum)*.
- Kasiyan, -. (2015). Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny. *Imaji*.
- Kominfo. (2011). Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu Ii. In *Kemkominfo*.
- Mokodompit, N. F. (2022). Konsep Dakwah Islamiyah. *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*.
- Muhammad Rijal Fadli. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.
- Nurul Aida Indriani. (2021). *Pengelolaan Program Dakwah Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru Melalui Instagram*.
- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*.
- Purwanti, S. (2021). Pengaruh Sarana Belajar Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 1 Ujungbatu.
- Rahmadi. (2018). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Ramadhani, R. (2021). *Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah*.

©

- Rasyid, A., Mustamin, & Tri Prasetyo, Bambang. (2023). Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Tertinggal Di Kecamatan Lembang. *Jurnal Agama Dan Masyarakat..*
- Rianza, M. E. (2021). *Pelaksanaan Program Dakwah Sahabat Hijrah Kota Pekanbaru.*
- Rifa'i Abubakar. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press.*
- Uswatun Hasanah, M. A. H. (2020). *Manajemen Dakwah Islami.*
- Wahyu, A. (2018). Manajemen Persatuan Sepak Bola Indonesia Batang (Persibat) Dalam Kompetisi Liga 2 Tahun 2017. *Journal Of Chemical Information And Modeling.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH YAYASAN KESEJAHTERAAN MADANI (YAKESMA) PROVINSI RIAU

Instrumen Wawancara

BAB IV

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana Sejarah berdirinya YAKESMA Provinsi Riau
2.	Siapa yang mendirikan YAKESMA
3.	Apa Visi dan Misi dari YAKESMA Provinsi Riau
4.	Bagaimana Stuktur YAKESMA Provinsi Riau
5.	Ada berapa program yang dimiliki YAKESMA Provinsi Riau

BAB V

No	Judul	Indikator	Pertanyaan
1.	Pengelolaan program dakwah yayasan kesejahteraan madani (YAKESMA) provinsi riau	Perencanaan (planning) Pengorganisasian (Organizing)	1. Apa yang dimaksud dengan perencanaan dalam pengelolaan program dakwah? Siapa yang ikut menyusun perencanaan program ini? Kapan perencanaan pengelolaan program dakwah disusun? 1. Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan dalam pengelolaan program dakwah? 2. Bagaimana mengatur tugas dan tanggung jawab tim pengelola program dakwah? 3. Bagaimana mengkoordinasikan dengan pihak lain yang terkait dalam program dakwah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pelaksanaan (actuating)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tahapan pelaksanaan program dakwah dari awal hingga akhir? 2. Apa saja hambatan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan program dakwah? 3. Bagaimana memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan rencana?
		Pengawasan (controling)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mengukur keberhasilan program dakwah? 2. Bagaimana cara yakesma mengevaluasi efektivitas program dakwah? 3. Apa tindakan yang harus diambil jika terdapat hambatan atau kesalahan dalam program dakwah ini?
		Program dakwah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bentuk penyaluran dana bantuan sosial? 2. Siapa saja yang terlibat dalam penyaluran dana bantuan sosial? 3. Siapa yang menerima bantuan sosial? 4. Kapan saja bantuan sosial ini disalurkan?

LAMPIRAN 2
PENGELOLAAN PROGRAM DAKWAH SOSIAL YAYASAN
KESEJAHTERAAN MADANI (YAKESMA) PROVINSI RIAU
TRANSKIP WAWANCARA
BAB V

Topik Wawancara: Perencanaan (Planning)

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Manahan Nasution Samsul & M. Fadli	Apa yang dimaksud perencanaan dalam pengelolaan program dakwah?	Ditahap awal ituakan sangat penting yang namanya perencanaan untuk menjalankan program. Disini kita menentukan tujuan programnya, siapa saja sasarannya, dan sumber daya yang dibutuhkan itu seperti apa. misalnya seperti program rumah Qur'an kita memiliki guru dan kurikulum juga, jadi anak-anak bisa belajar dengan efektif, sama seperti disekolah pada umumnya. Perencanaan yang dimaksud disini itu, gimana cara menjalankannya, apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, jadi semua disusun dengan matang biar jelas arah dan tujuan program itu.
2.	Manahan Nasution	Siapa saja yang ikut menyusun perencanaan program ini?	Menyusun perencanaan banyak melibatkan pihak termasuk tim internal Yakesma, selain itu, ada juga kontribusi dari luar misalnya lembaga islam & organisasi sosial yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Samsul dan M.Fadli			Biasanya tim yakesma, tapi kita juga sering melibatkan pihak luar, seperti mitra lain supaya program lebih maksimal.
3.	Manahan Nasution	Kapan perencanaan program dakwah disusun?		Perencanaan program dakwah disusun biasanya awal tahun. Untuk panduan kerja selanjutnya. Tapi program-program tertentu seperti bantuan bencana alam itu cepat disusun, sesuai situasi dilapangan.
	Samsul dan M. Fadli			Perencanaan biasanya kita buat setiap awal tahun. Tapi, kalau untuk bantuan darurat, misalnya kebanjiran, gempa dll. itu secepat mungkin kita susun, tergantung kondisi.

Topik Wawancara: Pengorganisasian (Organizing)

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Manahan nasution	Bagaimana struktur organisasi yang ditetapkan dalam pengelolaan program dakwah?	Strukturnya ada kepala cabang, bagian program, kemitraan, dan keuangan dan bagian jaringan
2	Samsul dan M. Fadli		Strukturnya kurang lebih seperti struktur organisasi pada umumnya, tapi kita ada dibantu sama kemitraan yang dari luar.
3	Manahan Nasution	Bagaimana mengatur tugas dan tanggung jawab tim pengelola program dakwah?	Semua nya sudah ada ditentukan tugas masing-masing misalnya bagian keuangan itu dia mengatur untuk dana yang dibutuhkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Samsul dan M. Fadli		<p>dilapangan, bagian program dia tugasnya menjalankan program dibantu sama kemitraan dari luar.</p>
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Bagaimana mengkoordinasikan dengan pihak lain yang terkait dalam program dakwah?	<p>Setiap bagian itu udah ada tugasnya masing-masing, keuangan bertanggung jawab untuk mengelola dana, kemitraan tugasnya mencari dukungan dan mitra untuk kerjasama, kalau bagian program tugasnya menjalankan program, tapi, walaupun sudah ada tanggung jawab masing-masing bidang, disini kita saling kerjasama, membantu supaya programnya bisa berjalan dengan lancar.</p>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	3 Manahan Nasution		<p>Biasanya komunikasi langsung dengan mitra atau donatur, lewat pertemuan, melalui group media sosial, yang pentingkan ada keterbukaan untuk perkembangan programnya.</p>
	Samsul dan M.Fadli		<p>koordinasinya paling melalui pertemuan bisa juga dari online, group WhatsApp khusus. untuk update informasi tentang program supaya dapat membangun kerjasama dan komunikasi yang efektif dengan pihak lain.</p>

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
Topik Wawancara: Pelaksanaan (Actuating)

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	M.Fadli	Bagaimana tahapan pelaksanaan program dakwah dari awal hingga akhir?	Jadi, kalau ngomongin tahapan pelaksanaan program dakwah, diawal kan kita udah tentukan perencanaanya dulu, fokus ke apa, misalnya pendidikan Qur'an, selanjutnya hitung anggaran dan mengajukan ke kepala cabang. Kalau katanya udah oke, baru kita ketahap persiapan teknis, misalnya seperti mencari tenaga pengajar, dan tempatnya juga udah siap setelah itu baru program dijalankan Biasanya kita mulai dari perencanaan.
	Manahan Nasution		Biasanya tahapan awal pelaksanaan nya kita mulai dari perencanaan terlebih dahulu supaya terarah kemana tujuan nya, kemudian persiapan sumber daya, setelah itu baru program dijalankan.
2	Samsul		Jadi, untuk tahapan pelaksanaan program ini, kita harus punya rencana yang jelas sebelum menjalankan program dakwah, mulai dari menentukan apa yang ingin kita capai, berapa biayanya, dan siapa yang akan terlibat, setelah itu kita bisa mulai mempersiapkan semuanya dan menjalankan program dengan lancar.
	M.Fadli	Apa saja hambatan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan program dakwah	Hambatannya mungkin respon masyarakat yang kurang, kalau masalah uang insya Allah kita selalu ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Manahan Nasution		Hambatannya kurangnya respon masyarakat saja yang kurang merata. Makanya kita terus evaluasi dan cari jalan supaya program ini tetap berjalan.
	Samsul		Kita masih menghadapi tantangan membuat masyarakat lebih sadar dengan program ini, tapi kita terus berusaha dan berinovatif agar program ini bisa terus berjalan dan bermanfaat.
	3	M.Fadli	Bagaimana cara memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan rencana?
		Manahan Nasution	Biasanya ada laporan tim lapangan buat cek progres program sosial ini, kalau ada kendala bisa langsung ditangani, kalau ada kekurangan bisa diperbaiki kedepannya atau juga biasanya kita melakukan evaluasi dua kali dalam setahun.

Topik Wawancara: Pengawasan (Controlling)

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Samsul dan M.Fadli	Bagaimana cara mengukur keberhasilan program dakwah?	Mungkin bisa dilihat dari jumlah penerima manfaat, pemahaman mereka terhadap kegiatan program dakwah dan dari program yang terus berjalan itu juga bisa jadi tanda kalau program ini berhasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Manahan Nasution	Samsul	Keberhasilan program dakwah itu kita ukur pakai kriteria penilaian akhir (KPAI). Jadi, kita lihat apakah program kita sudah sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.	Keberhasilan program itu sebenarnya terletak pada apakah program itu bisa berlanjut atau tidak. Jadi, bukan Cuma tentang berhasil atau tidak, tapi bisa bertahan lama atau tidak program itu.
2	Samsul dan M. fadli	Manahan Nasution	Bagaimana Yakesma mengevaluasi efektifitas program dakwah	Evaluasinya bisa melalui laporan tim pelaksana dilapangan, tapi kalau lebih efektifnya kadang kita turun langsung kelapangan apakah ada perubahan setelah program ini berjalan.	Kita lakukan evaluasi rutin, baik dari laporan tim dilapangan maupun masukan dari masyarakat, kalau ada kekurangan kita perbaiki program berikutnya.
3	Samsul dan M.fadli	Manahan Nasution	Apa tindakan yang harus diambil jika terdapat hambatan atau kesalahan dalam program dakwah ini?	Kalau ada hambatan, ya kita cari tau dululah penyebab nya, misalnya ada program yang kurang maksimal, kita berikan pelatihan yang penting semua harus cepat ditangani supaya program berjalan dan sesuai tujuan.	Kalau ada hambatan atau kesalahan kita bahas dulu di tim yakesma, cari solusi kalau butuh tambahan dana atau tenaga kita koordinasi sama mitra atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Amilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		donatur supaya program tetap bisa berjalan.
--	--	---

Topik Wawancara: Program Dakwah Sosial

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	M. Fadli Manahan Nasution Samsul	Apa saja bentuk penyaluran/ bantuan sosial?	<p>Biasanya, kalau untuk program dakwah, kita biasanya tergantung kebutuhan dari penerima manfaat, misalnya ada seperti bantuan uang, sembako, biaya pendidikan, dan kajian rutin dimasjid tiap bulannya. Kalau kajian rutin ini biasanya kami kerjasama dengan mitra lain seperti JPRMI dimasjid yang berbeda tiap bulannya,</p> <p>Bantuannya bisa berupa uang tunai, sembako, beasiswa pendidikan, atau program khusus pembangunan fasilitas umum. Sesuai kebutuhan dilapangan</p> <p>Kalau untuk bantuan program dakwah kita biasanya memberikan santunan guru-guru Qur'an dan da'i-da'i dalam bentuk uang, kadang juga kita kerjasama dengan JPRMI dan itu biasanya kita buat pengajian dimasjid, itu rutin setiap bulan dilaksanakan.</p>
2	M. Fadli	Siapa saja yang terlibat dalam penyaluran dana bantuan sosial?	Yang terlibat di penyaluran ini yaitu yang memegang bidang program dan dibantu oleh mitra lain misalnya JPRMI.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Manahan Nasution Samsul</p>	
	<p>M. Fadli</p> <p>Manahan Nasution Samsul</p>	<p>Siapa yang menerima bantuan sosial?</p>
		<p>Jika untuk program dakwah bantuan sosial ini diberikan kepada guru ngaji, da'i, ustaz yang mengisi kajian atau bisa juga untuk masjid, dan anak-anak para guru ngaji/da'i yang membutuhkan dana untuk melanjutkan pendidikan.</p>
		<p>Masyarakat yang kurang mampu, da'i, guru ngaji, yang butuh biaya pendidikan, atau yang terkena bencana alam.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		
	<p>M. Fadli</p>	<p>Kapan saja bantuan sosial ini disalurkan?</p>
	<p>Manahan Nasution</p>	



© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samsul		Biasanya rutin setiap bulan, tapi kalau ada bencana atau kebutuhan mendesak, kita bisa langsung turun kapan saja.
--------	--	---

Informan Pendukung
Penerima manfaat

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Rita comala	Bagaimana awal mula ibu terlibat dalam penyelenggaraaan Rumah Qur'ani Yakesma?	Saya kenal yakesma dari temen yang aktif dikegiatan sosial, terus saya tertarik karena merasa program rumah Qur'ani ini bagus buat anakanak disekitar sini biar bisa belajar agama dengan lebih terarah, jadi saya ikut bantu jalankan program ini. Alhamdulillah Yakesma juga bantu banyak, mulai dari dukungan dana dan perlengkapan belajar.
2	Rita comala	Apa saja tantangan yang ibu hada mengelola Qur'an ini? di dalam rumah	Tantangan nya ya terhadap minat anak-anak yang naik turun, tapi kita tetap cari solusi supaya anak-anak itu tidak merasa jemu, seperti bikin kegiatan yang menarik buat anakanak.
3	Rita comala	Bagaimana peran Yakesma dalam mendukung kegiatan rumah Qur'an?	Mereka membantu dari segi dana, fasilitas, dan menggaji ustaz untuk mengajar di rumah Qur'an, dan memberikan pelatihan buat pengelola dan tenaga pengajar supaya kita lebih baik menjalankan rumah Qur'an ini.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

4	Rita comala	Apa dampak yang sudah dirasakan oleh peserta didik sejak rumah Qur'an ini berjalan?	Alhamdulillah dampaknya sangat besar, anak-anak yang tadinya belum bisa baca Al-Qur'an sekarang banyak yang sudah lancar, bahkan ada juga yang mulai menghafal Al-Qur'an.
5	Rita comala	Apa harapan ibu untuk keberlanjutan dan pengembangan rumah Qur'an kedepannya?	Harapan saya, semoga rumah Qur'an ini bisa terus berkembang, karena pendidikan itu sangat penting buat generasi kita, jadi saya berharap banyak orang yang peduli supaya program ini bisa terus berjalan dan bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1
Wawancara dengan Pak Manahan Nasution



Gambar 1.2
Wawancara dengan Pak Samsul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3
Program dakwah sosial



Gambar 1.4
Program dakwah Sosial

UIN SUSKA RIAU